

## PENGARUH SUMBER PENDANAAN TERHADAP TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN DANA

Itsna Sofia Nafis<sup>1</sup>, Faisatul Amelia<sup>2</sup>, Hilyatun Najah<sup>3</sup>, Rinta Ratnawani<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Madura<sup>1,2,3,4</sup>

[itsnaofficial962@gmail.com](mailto:itsnaofficial962@gmail.com)<sup>1</sup>, [faisatulamelia@gmail.com](mailto:faisatulamelia@gmail.com)<sup>2</sup>, [hilyatunnajah20@gmail.com](mailto:hilyatunnajah20@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[rinta.ratnawati@iainmadura.ac.id](mailto:rinta.ratnawati@iainmadura.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Kompetensi pengelolaan pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas lembaga pendidikan di tengah dinamika era digital. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan untuk menganalisis jenis-jenis sumber pendanaan serta hubungannya dengan efisiensi penggunaan dana. Pada awalnya, formulasi sumber pendanaan mencakup seluruh fungsi yang terdapat dalam dokumen Spesifikasi Persyaratan Sistem (SRS), sedangkan formulasi akhir mencakup seluruh fungsi tersebut dengan kemungkinan tambahan atau perubahan yang terjadi selama proses pengelolaan dana. Sumber pendanaan internal, seperti modal sendiri dan laba yang ditahan, memiliki biaya modal rendah serta fleksibilitas tinggi, sehingga mendukung efisiensi pengelolaan dana. Sementara itu, sumber pendanaan eksternal, seperti pinjaman dan investasi dari pihak ketiga, meskipun memiliki risiko dan biaya tambahan, menawarkan akses ke dana yang lebih besar untuk peningkatan skala. Hubungan antara sumber pendanaan dan efisiensi dipengaruhi oleh faktor pasar serta regulasi. Dengan proporsi dana internal yang tinggi, efisiensi pengelolaan dana dapat mencapai hingga 85%. Strategi pengelolaan pendanaan yang efektif mencakup audit rutin, pengelolaan arus kas yang ketat, diversifikasi dana, serta optimalisasi struktur modal. Implementasi digitalisasi serta outsourcing yang cerdas juga memperkuat efisiensi biaya dan proses operasional.

**Kata kunci:** *Kompetensi Pengelolaan Pendidikan Sumber Pendanaan Internal Dan Eksternal, Efisiensi Penggunaan Dana, Strategi Pengelolaan Pendanaa, Digitalisasi Keuangan*

### Abstract

*Educational management competency plays a strategic role in improving the quality and effectiveness of educational institutions amidst the dynamics of the digital era. This study uses a literature review method to analyze the types of funding sources and summarize them, along with their efficiency. Initially, the funding source formulation encompassed all functions outlined in the System Requirements Specification (SRS) document. The final formulation included all of these functions, with possible additions or changes made during the funding management process. Internal funding sources, such as equity and retained earnings, have low and high costs of capital, respectively, thus supporting fund management efficiency. Meanwhile, external funding sources, such as loans and third-party investments, while carrying additional risks and costs, offer access to larger funds for scale-up. The relationship between funding sources and efficiency is influenced by market and regulatory factors. With a high proportion of internal funds, fund management efficiency can reach up to 85%. Effective funding management strategies include regular audits, strict cash flow management, fund diversification, and capital structure optimization. The implementation of digitalization and intelligent outsourcing also strengthens cost and operational process efficiency.*

**Keywords:** *Educational Management Competency, Internal And External Funding Sources, Efficient Use Of Funds, Fund Management Strategy, Financial Digitalization*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang efisien menjadi fondasi utama keberhasilan setiap organisasi, baik perusahaan maupun lembaga pendidikan, di tengah persaingan ekonomi yang semakin ketat. Sumber pendanaan yang digunakan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu dana internal dan dana eksternal. Dana internal mencakup semua fungsi yang terdapat dalam dokumen Spesifikasi Persyaratan Sistem (SRS), sedangkan dana eksternal mencakup pinjaman bank atau investasi pihak ketiga, dengan perubahan atau penambahan yang dilakukan dalam menentukan seberapa optimal

dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan strategis. Pemilihan sumber pendanaan yang tepat tidak hanya memengaruhi biaya modal dan risiko keuangan, tetapi juga tingkat efisiensi penggunaan dana secara keseluruhan, di mana dana internal cenderung lebih fleksibel dan hemat, sementara dana eksternal memerlukan pengawasan yang ketat.

Di era digital saat ini, tantangan seperti fluktuasi suku bunga, regulasi yang ketat, dan kebutuhan inovasi semakin menekankan pentingnya analisis hubungan antara sumber pendanaan dengan efisiensi. Banyak studi menunjukkan bahwa proporsi dana internal yang tinggi berkorelasi positif dengan efisiensi hingga 80-85%, karena mengurangi beban bunga dan konflik kepentingan, sedangkan ketergantungan berlebih pada dana eksternal berisiko menimbulkan pemborosan akibat over-leveraging. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang dinamika ini diperlukan untuk merancang strategi pengelolaan yang adaptif.

Studi ini bertujuan mengkaji pengaruh sumber pendanaan terhadap tingkat efisiensi penggunaan dana melalui pendekatan studi kepustakaan, dengan fokus pada karakteristik sumber dana, hubungan kausalnya dengan efisiensi, serta strategi optimalisasi. Hasilnya diharapkan menjadi panduan praktis bagi pengelola keuangan dalam meningkatkan kinerja organisasi yang berkelanjutan dan kompetitif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan sebagai metode utama, yang melibatkan kegiatan pengumpulan sumber dari berbagai literatur yang terkait.<sup>1</sup> Metode studi kepustakaan melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal, catatan, buku, dan penelitian yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.<sup>2</sup> Dalam proses pengumpulan data, dilakukan dengan membaca sumber-sumber tertentu, mencatat informasi penting, dan mengolah data tersebut agar dapat dianalisis secara mendalam sebelum menyimpulkan.<sup>3</sup> Saat menghimpun data untuk penelitian, berbagai sumber digunakan, seperti majalah, jurnal, buku, dan informasi yang diperlukan, serta dokumentasi dari observasi dan pengumpulan data di lapangan berupa foto, catatan, dan gambar. Studi kepustakaan ini sangat vital bagi peneliti karena membantu dalam proses analisis masalah. Kajian ini juga memberikan bantuan kepada seorang penyelidik untuk merangka skema-skema yang terkait dengan isu yang sedang diteliti atau diamati.<sup>4</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Jenis-jenis Sumber Pendanaan dan Karakteristiknya?**

Eksplorasi sistematis terhadap klasifikasi sumber utama dana perusahaan, yang terbagi menjadi dana internal dan eksternal, beserta atribut-atribut uniknya seperti biaya, risiko, maksudnya, serta jaminannya terhadap pengelolaan dana secara keseluruhan. Dana internal, bersumber dari dalam perusahaan seperti pemilik modal, laba ditahan, atau hasil penjualan aset tidak esensial, menonjol karena biaya modalnya yang rendah atau bahkan nol, tanpa beban bunga atau kewajiban pengembalian tetap. Fleksibilitasnya tinggi karena manajemen memiliki kendali penuh, meskipun terbatas oleh skala operasional perusahaan, sehingga meminimalkan risiko dilusi kepemilikan dan mendukung pengelolaan dana yang lebih otonom serta efisien dalam kondisi ekonomi stabil.<sup>5</sup>

Dana eksternal melibatkan akuisisi dari pihak luar, termasuk pinjaman bank, penerbitan obligasi, ekuitas melalui saham baru, atau modal ventura dan investasi angel investor, yang seringkali penting untuk ekspansi skala besar. Karakteristiknya antara lain timbulnya biaya yang lebih tinggi karena pembayaran bunga, dividen, atau pengaturan bagi hasil, ditambah dengan risiko keuangan dari

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>2</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 27

<sup>3</sup> Zed, *Mustika. Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008),

<sup>4</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan" (2020): 3-4  
<https://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf> diakses pada tanggal 20 April 2025

<sup>5</sup> <https://www.hukumku.id/post/sumber-pendanaan-perusahaan>

tekanan pengembalian tepat waktu dan kemungkinan gagal bayar yang dapat memicu sanksi kontrak. Fleksibilitasnya relatif rendah karena kontrol yang ketat oleh kreditor atau investor, tetapi menawarkan akses dana yang masif dan cepat, mendorong perusahaan untuk menerapkan kontrol yang ketat guna memastikan efisiensi dalam penggunaan dana dan mencegah pemborosan.<sup>6</sup>

Pemahaman yang mendalam ini penting dalam menganalisis implikasi sumber dana terhadap efisiensi, mengingat modal internal cenderung memfasilitasi alokasi modal yang hemat dan berorientasi jangka panjang, sementara modal eksternal memicu disiplin karena pengawasan eksternal yang memastikan bahwa uang diinvestasikan dalam proyek bernilai tinggi. Misalnya, laba ditahan memungkinkan reinvestasi langsung tanpa biaya tambahan, sementara pinjaman bank menuntut ketepatan dalam perencanaan arus kas, menyeimbangkan beban bunga, yang berarti bahwa perusahaan mapan sering menggabungkan keduanya dalam pendekatan hibrida seperti obligasi konversi. Pendekatan ini tidak hanya menyeimbangkan risiko dan peluang pertumbuhan, tetapi juga selaras dengan teori pecking order, yang mengutamakan sumber internal terlebih dahulu sebelum sumber eksternal.<sup>7</sup>

Dalam perkembangan terkini, studi empiris dari lima tahun terakhir mengumumkan bahwa proporsi dana internal yang tinggi berkorelasi dengan efisiensi investasi lebih baik, sebagaimana dibahas dalam jurnal Pristin dan Hermuningsih yang menyoroti dampak pendanaan internal terhadap keputusan investasi optimal. Sementara itu, artikel Hukumku menekankan pendanaan hybrid sebagai inovasi fleksibel untuk mengurangi ketergantungan eksternal, dan publikasi Dibimbing memberikan contoh penerapan pada startup yang memanfaatkan crowdfunding untuk akses dana berisiko rendah. Analisis ini menjadi landasan strategi bagi pengambil keputusan keuangan dalam memaksimalkan nilai perusahaan melalui pemilihan sumber yang adaptif terhadap dinamika pasar.<sup>8</sup>

### **Hubungan antara Sumber Pendanaan dan Tingkat Efisiensi?**

Ada keterkaitan erat antara pilihan sumber dana perusahaan seperti dana internal dari laba ditahan atau modal sendiri, dan dana eksternal dari pinjaman bank atau penerbitan saham dengan kemampuan organisasi untuk memaksimalkan output dari setiap unit dana yang digunakan. Dana internal sering kali menghasilkan tingkat efisiensi yang lebih tinggi karena tidak dikenai biaya bunga atau kewajiban pengembalian tetap, sehingga memungkinkan manajemen untuk mengalokasikan dana secara fleksibel ke proyek-proyek bernilai tinggi tanpa tekanan likuiditas eksternal. Sebaliknya, dana eksternal sering membuat biaya tambahan yang mendorong disiplin pengelola, meskipun berpotensi mengurangi efisiensi jika over-leveraging terjadi, sebagaimana tercermin dalam metrik seperti Return on Assets (ROA) yang lebih rendah akibat beban utang.<sup>9</sup>

Hubungan ini semakin terlihat dalam dinamika moderasi faktor seperti kondisi pasar dan regulasi, di mana efektivitas penggunaan dana dari sumber internal memperkuat profitabilitas secara signifikan, sementara dana eksternal memerlukan pengawasan ketat untuk menghindari pemborosan. Penelitian empiris menunjukkan bahwa perusahaan dengan proporsi dana internal dominan mencapai tingkat efisiensi hingga 80-85% dalam pengelolaan anggaran tahunan, karena mengurangi biaya agen dan konflik kepentingan dengan kreditor. Teori trade-off menjelaskan, meski dana internal memberikan skala besar untuk ekspansi, ia menuntut optimalisasi cash flow karena jika tidak efisiensi akan terkikis oleh fluktuasi suku bunga atau covenant pinjaman.<sup>10</sup>

Dalam aplikasi nyata, hubungan tersebut memengaruhi siklus operasional secara keseluruhan: dana internal mendukung reinvestasi jangka panjang yang stabil, seperti peningkatan aset produktif yang langsung meningkatkan ROA, sedangkan dana eksternal efektif untuk pertumbuhan cepat jika

---

<sup>6</sup> <https://dibimbing.id/blog/detail/sumber-pendanaan-perusahaan>

<sup>7</sup> Ida, Ida. "Pemilihan sumber pendanaan perusahaan berdasarkan hipotesis pecking order." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 2.1 (2010): 73907.

<sup>8</sup> Sari, Pristin Prima, and Sri Hermuningsih. "Pengaruh Pendanaan Internal Terhadap Investasi." (2021): 1-12.

<sup>9</sup> Marantika, Abshor. "Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Profitabilitas Efficiency Analysis Of The Use Of Working Capital And Profitability." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 10.2 (2012).

<sup>10</sup> Pesireron, Semy. "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Belanja Pada Pemerintah Provinsi Maluku." *Journal Accounting Issues* 1.1 (2024): 01-08.

dipadukan dengan strategi hedging risiko. Contohnya, pada lembaga pendidikan atau rumah sakit, kombinasi sumber dana hybrid memungkinkan efisiensi anggaran mencapai 77-85% per tahun, dengan dana transfer eksternal yang dikelola secara prioritas justru mempercepat pencapaian target kinerja. Ketidakseimbangan, seperti ketergantungan berlebih pada eksternal, dapat menyebabkan inefisiensi hingga 20% akibat biaya tidak produktif.<sup>11</sup>

Penelitian dari beberapa tahun terakhir setelah itu semakin memperkuat pola ini, seperti penelitian Pesireron, yang menemukan tingkat efisiensi anggaran sebesar 77-85%, berkorelasi langsung dengan diversifikasi sumber pendanaan pada sektor publik. Sementara itu, Ritonga menunjukkan pengaruh positif efisiensi modal internal terhadap profitabilitas perusahaan swasta melalui analisis regresi linier. Jurnal lain oleh Rahmawati mengedepankan bahwa efisiensi biaya dari sumber campuran meningkatkan kinerja operasional secara signifikan, dan kajian Hadi terhadap kemandirian fiskal membuktikan bahwa pengelolaan dana eksternal secara optimal mendorong keberlanjutan finansial. Hal ini menjadi acuan strategis bagi manajer keuangan untuk merancang portofolio pendanaan yang adaptif.<sup>12</sup>

### **Strategi Pengelolaan Pendanaan untuk Meningkatkan Efisiensi?**

Serangkaian ini Merujuk pada pendekatan sistematis yang dirancang perusahaan atau organisasi untuk mengoptimalkan alokasi dan penggunaan dana dari berbagai sumber, sehingga setiap rupiah menghasilkan nilai maksimal dengan meminimalkan pemborosan. Strategi utama meliputi audit keuangan rutin untuk mengidentifikasi pengeluaran tidak produktif, pengelolaan ketat arus kas melalui peramalan arus kas yang akurat, serta diversifikasi sumber pendanaan agar tidak bergantung pada satu jenis dana saja. Pendekatan ini tidak hanya menekan biaya operasional hingga 20-30%, tetapi juga memberikan ruang untuk inovasi dan investasi strategi seperti penerapan teknologi digital untuk otomatisasi proses keuangan.<sup>13</sup>

Hal ini mencakup strategi yang lebih rinci untuk mengendalikan biaya tetap dan variabel, yang dasarnya adalah meninjau perusahaan secara berkala untuk mengurangi beban yang tidak perlu seperti sewa kantor yang berlebihan atau melakukan outsourcing aktivitas non-inti. Hal ini selain menerapkan sistem manajemen kinerja berdasarkan KPI untuk memastikan dana dialokasikan pada aset produktif. Perangkat lunak akuntansi dan ERP akan memungkinkan pelacakan piutang, hutang, dan likuiditas secara real-time, menghindari kekurangan dana secara tiba-tiba dan mengoptimalkan operasi hingga 15-25% karena pengurangan kesalahan manual. Selain itu, optimalisasi struktur modal pada rasio utang terhadap ekuitas yang optimal mencegah leverage yang berlebihan, dimana dana internal difokuskan pada operasional sehari-hari dan dana eksternal pada ekspansi besar.<sup>14</sup>

Dalam konteks praktis, strategi ini diterapkan melalui pembentukan tim khusus pengelolaan dana yang fokus pada lindung nilai risiko suku bunga untuk pinjaman eksternal, serta program pelatihan karyawan untuk penghematan budaya. Contohnya, perusahaan yang menerapkan outsourcing pintar dapat fleksibel menyesuaikan tenaga kerja tanpa biaya tetap tinggi, sementara pemanfaatan fintech untuk pembayaran mempercepat siklus kas dan transparansi. Kombinasi ini menghasilkan efisiensi anggaran yang berkelanjutan, terutama pada sektor startup atau publik di mana efisiensi belanja nonprioritas menjadi kunci bertahan di tengah perekonomian.<sup>15</sup>

Studi empiris lima tahun terakhir memperkuat efektivitas strategi ini, seperti pada artikel SOS yang menyediakan delapan langkah audit dan outsourcing untuk efisiensi biaya operasional dan pada jurnal Dewi yang dapat membuktikan digitalisasi meningkatkan akurasi pengelolaan keuangan

<sup>11</sup> Hidayat, Rizal, et al. "Efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan pasca Covid-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6.2 (2023): 228-241.

<sup>12</sup> Rahmawati, Citra Helena, et al. "Pengaruh Kinerja Operasional, Efisiensi Biaya, dan Keputusan Investasi dalam Analisis Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review* 5.1 (2025): 16-16.

<sup>13</sup> Dewi, Nur Diana, and Muhammad Anwar Sani. "Digitalisasi Manajemen Keuangan sebagai Strategi Transformasi Bisnis di Era Ekonomi Digital." *Journal of Islamic Business Management Studies (JIBMS)* 6.1 (2025): 53-58.

<sup>14</sup> <https://sos.co.id/id/news/efisiensi-biaya-operasional>

<sup>15</sup> Rachma, Nur. "Penerapan Manajemen Risiko Keuangan pada Perusahaan Startup: Sebuah Tinjauan Kualitatif." *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 7.4 (2024): 436-450.

hingga 30% pada UMKM. Kajian Inpres APBN 2025 dari Kemenkeu, menarik peningkatan belanja produktif melalui efisiensi fiskal. Selain itu, publikasi Sirewati pada strategi usaha menunjukkan peningkatan efisiensi operasional melalui pengelolaan harga pokok produksi. Temuan ini menjadi panduan bagi manajer untuk strategi adaptasi yang holistik dan berorientasi pada hasil jangka panjang.<sup>16</sup>

## REFERENSI

- Dewi, Nur Diana, and Muhammad Anwar Sani. "Digitalisasi Manajemen Keuangan sebagai Strategi Transformasi Bisnis di Era Ekonomi Digital." *Journal of Islamic Business Management Studies (JIBMS)* 6.1 (2025): 53-58.
- Hidayat, Rizal, et al. "Efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan pasca Covid-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6.2 (2023): 228-241.  
<https://dibimbing.id/blog/detail/sumber-pendanaan-perusahaan>  
<https://sos.co.id/id/news/efisiensi-biaya-operasional>  
<https://www.hukumku.id/post/sumber-pendanaan-perusahaan>
- Ida, Ida. "Pemilihan sumber pendanaan perusahaan berdasarkan hipotesis pecking order." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 2.1 (2010): 73907.
- M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 27.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.
- Marantika, Abshor. "Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Profitabilitas Efficiency Analysis Of The Use Of Working Capital And Profitability." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 10.2 (2012).
- Pesireron, Semy. "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Belanja Pada Pemerintah Provinsi Maluku." *Journal Accounting Issues* 1.1 (2024): 01-08.
- Rachma, Nur. "Penerapan Manajemen Risiko Keuangan pada Perusahaan Startup: Sebuah Tinjauan Kualitatif." *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 7.4 (2024): 436-450.
- Rahmawati, Citra Helena, et al. "Pengaruh Kinerja Operasional, Efisiensi Biaya, dan Keputusan Investasi dalam Analisis Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review* 5.1 (2025): 16-16.
- Sari, Pristin Prima, and Sri Hermuningsih. "Pengaruh Pendanaan Internal Terhadap Investasi." (2021): 1-12.
- Sirewati, Sirewati, Nining Nining, and Solihah Solihah. "Strategi Pengelolaan Usaha dan Harga Pokok Produksi untuk Memaksimalkan Laba." *Journal of Community Development and Empowerment* 1.1 (2025): 16-20.
- Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan" (2020): 3-4 <https://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf> diakses pada tanggal 20 April 2025
- Zed, Mustika. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008),

---

<sup>16</sup> Sirewati, Sirewati, Nining Nining, and Solihah Solihah. "Strategi Pengelolaan Usaha dan Harga Pokok Produksi untuk Memaksimalkan Laba." *Journal of Community Development and Empowerment* 1.1 (2025): 16-20.